

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Di Desa Oekiu Kecamatan Amanuban Selatan Timor Tengah Selatan, persentase bayi stunting adalah 42,86% (24 bayi dari 56 bayi).
2. Hasil analisis hubungan dengan *Chi square* menunjukkan bahwa:
  - a. Faktor riwayat kekurangan energi kronis (KEK) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* di Desa Oekiu.
  - b. Faktor riwayat ASI eksklusif memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* di Desa Oekiu.
3. Faktor pengetahuan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* di Desa Oekiu.
4. Temuan baru dari penelitian adalah penanganan *stunting* di Desa Oekiu akan berhasil jika dilakukan pencegahan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil, pelaksanaan pemberian ASI eksklusif dan peningkatan pengetahuan orang tua.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, rekomendasi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut::

1. Perlu penanganan ibu hamil sejak awal kehamilan hingga bayi lahir sampai diberikan ASI eksklusif melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberian gizi yang seimbang sebagai upaya pencegahan KEK untuk menekan kejadian bayi *stunting*.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan identifikasi faktor resiko lain yang paling mempengaruhi kejadian *stunting* di Desa Oekiu.